



PERBANDINGAN ECONOMIC VAALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI TOLAK UKUR KINERJA PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk DAN PT. INDOSAT, Tbk

Rafikasiwi Wulan Andarwati¹
Sri Hermuningsih²

¹)Alumni Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

²)Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Korespondensi: Rafikasiwi36@gmail.com

INFORMASI NASKAH	ABSTRAK
Alur Naskah:	<i>Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengkaji dan menganalisis</i>
Diterima: 2 Mei 2017	<i>Economic Value Added dan Market Value Added dari PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk and PT. Indosat. Tbk</i>
Revisi: 12 Mei 2017	<i>Data dikumpulkan melalui pencarian dan pengumpulan data laporan keuangan PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT.Indosat. Tbk dalam 10 tahun terakhir, dan membandingkan kinerja perusahaan tersebut kemudian menganalisisnya.</i>
Diterima untuk terbit: 22 Mei 2017	
Tersedia online: 30 Juni 2017	<i>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat perbedaan kinerja Economic Value Added dan Market Value Added secara simultan pada PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk dan PT. Indosat dan keduanya berada dalam kategori MVA positif; (2) Ada perbedaan kinerja keuangan Economic Value Added PT.Telekomunikasi indonesia.Tbkand PT.Indosat, Tbk. Kinerja Keuangan Economic Value Added dalam 10 tahun terakhir.</i>
Kata Kunci: <i>Economic Value Added dan Market Value Added.</i>	

PENDAHULUAN

Setiap lembaga atau perusahaan harus memperhatikan kesehatan keuangannya, sehingga tidak merugikan pihak lain, baik pemerintah maupun lembaga atau perusahaan itu sendiri. Kinerja suatu perusahaan. Fungsi pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat umum bahwa perusahaan mempunyai

kredibilitas yang baik. Untuk dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

Berdasarkan permasalahan yang muncul rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Economic Value Added dan Market Value Added secara simultan pada PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. Indosat Tbk; 2). Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Economic Value Added pada PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. Indosat Tbk; 3). Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Market Value Added PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk dan PT. Indosat, Tbk;

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengkaji dan menganalisis Economic Value Added dan Market Value Added sebagai tolak ukur Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk.; 2) Mengkaji dan menganalisis Economic Value Added pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk; 3) Mengekaji dan menganalisis Market Value Added pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk;

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kinerja

Menurut Irfan Fahmi “Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit dan non-profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu “. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. (Amstrong dan Baron dalam Irfan Fahmi) dalam (Budi Gunawan)

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) yang mengukur kinerja perusahaan dengan memperhatikan peran penting para penyandang dana (kreditur dan pemegang saham). EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston, dalam (Nina Budi Astuti) “ EVA adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi.

Market Value Added (MVA)

Menurut Brigham kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang diinvestasikan investor. Perbedaan ini disebut Nilai Tambah Pasar (Market Value added) MVA dan menurut Brigham dalam (Simon Budiprayitno) dirumuskan sebagai berikut :

$MVA = \text{Nilai pasar dari saham} - \text{Ekuitas modal yang diberikan pemegang saham}$

$MVA = (\text{saham beredar}) \times (\text{harga saham}) - \text{total ekuitas saham biasa.}$

Hipotesis

H1 : Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh terhadap kinerja pada

- PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indofood, Tbk.
- H2 : Ekonomi Value Added berpengaruh terhadap kinerja pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indofood, Tbk
- H3 : Market Value Added berpengaruh terhadap kinerja pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indofood, Tbk

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran keuangan yang menunjukkan bagaimana struktur modal dan aset yang sudah dikelola dan dikembangkan oleh perusahaan.

Economic Value Added (EVA)

Adalah suatu alat ukur kinerja keuangan yang mampu memberikan gambaran mengenai nilai yang berhasil diciptakan oleh perusahaan.

Market Value Added (MVA)

Menurut Sugiyono (dalam Budi Gunawan) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah data EVA, data MVA dan data kinerja keuangan.

Teknik Analisis Data

Analisis Perbandingan

Untuk mengetahui apakah kinerja Perusahaan sudah menunjukkan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Analisis perbandingan juga digunakan untuk membandingkan hasil dari metode EVA dan MVA dari tahun 2006 – 2015.

Analisis Penilaian Kinerja

Untuk mengetahui kinerja perusahaan menggunakan metode sebagai berikut:

- $EVA > 0$, telah terjadi nilai tambah ekonomi (NITAMI) dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik.
- $EVA = 0$, menunjukkan posisi impas karena semua laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.
- Untuk mengetahui kinerja perusahaan menggunakan metode MVA menurut Young dan O'Byrne (dalam Budi Gunawan), yaitu:
Jika Market Value Added (MVA) > 0 , bernilai positif, perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
Jika Market Value Added (MVA) < 0 , bernilai negatif, perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Uji Beda

Uji beda atau uji t- Test Sampel berpasangan digunakan untuk melakukan pengujian terhadap sampel saling berhubungan antara satu sampel dengan sampel yang lain. Biasanya sampel yang digunakan adalah sampel dari suatu eksperimen terhadap sampel yang diberi perlakuan tertentu kemudian dengan kondisi sampel sebelum adanya perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added merupakan suatu alat ukur kinerja keuangan yang mampu memberikan gambaran mengenai nilai yang berhasil diciptakan oleh perusahaan. Secara sistematis *Economic Value Added* dituliskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Modal yang diinvestasikan})$$

Tabel 4.1
Penghitungan *Economic Value Added*
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tahun	NOPAT	WACC	Modal yang Diinvestasikan	EVA
2006	14553314	0.194978475	89283354	-2855018.239
2007	18544885	0.210409498	99829244	-2460136.136
2008	16667816	0.155594764	57633590	7700331.147
2009	16230065	0.157318049	62674829	6370183.187
2010	16945081	0.096629204	67053590	10465745.94
2011	16561	0.098441974	21465148	-2096510.533
2012	19832	0.13827817	24880904	-3420653.872
2013	20987	0.655882772	24586280	-16104730.49
2014	21445	0.15019452	17909453	-2668456.691
2015	31593	0.112254007	22165504	-2456573.638

Tabel 4.2
Penghitungan *Economic Value Added* PT. Indosat Tbk

Tahun	NOPAT	WACC	Modal yang Diinvestasikan	EVA
2006	2822552.00	0.200582339	2822552.201	2256397.879
2007	3660087.00	0.269133818	3660087.269	2675033.74
2008	4691296.00	-0.003427855	4691295.997	4707377.082
2009	2545750.00	0.197031984	2545750.197	2044155.788
2010	3116146.00	0.068123089	3116146.068	2903864.504
2011	2580702.00	0.03527171	2580702.035	2489676.226
2012	3164225.00	-0.038264632	3164224.962	3285302.903
2013	-4843720.38	-0.048907106	-4843720.427	-5080612.727
2014	-2045835.00	-0.077868594	-2045835.078	-2205141.301
2015	-2408192.00	0.338954956	-2408191.661	-1591923.501

Analisis Market Value Added (MVA)

$MVA = \text{Market Value of equity (MVE)} - \text{Book Value of equity (BVE)}$

$MVE = \text{Shares outstanding} \times \text{Stock Price}$

$BVE = \text{Shares outstanding} \times \text{Nominal value of share}$

MVA yang positif berani menunjukkan pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham dan MVA yang negatif mengakibatkan berkurangnya nilai modal pemegang saham, jika MVA sama dengan 0 maka perusahaan tidak mampu meningkatkan kakayaan bagi pemegang saham.

Tabel 4.3
Penghitungan Market Value Added PT. Indosat Tbk

Tahun	Saham Beredar	Harga Saham	Total Ekuitas	MVA
2006	5433933500.00	56650.00	15201745	307832317.57
2007	5433933500.00	78070.83	16544730	424231700.08
2008	5433933500.00	69229.17	17409621	376186670.52
2009	5433933500.00	56993.75	17957690	309700229.46
2010	5433933500.00	58800.00	17850646	319515271.95
2011	5433933500.00	57955.83	18815973	314928125.45
2012	5433933500.00	56962.50	19395384	309530417.60
2013	5433933500.00	57970.83	16517598	315009636.76
2014	5433933500.00	42887.50	14195964	233047808.79
2015	5433933500.00	46568.33	13263841	253049213.28

Perbandingan Kinerja Keuangan

Perbandingan Kinerja Keuangan dengan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara Simultan? Perbandingan antara kinerja keuangan dengan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada seluruh perusahaan (PT Indosat Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk), disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Kinerja Keuangan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada PT Indosat Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Perusahaan	EVA				MVA			
	Positif		Negatif		Positif		Negatif	
	F	%	F	%	10	100,0	0	0,0
PT Indosat Tbk	7	58,3	3	37,5	10	100,0	0	0,0
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	5	41,7	5	62,5	20	100,0	0	0,0
Total	12	60,0	8	40,0	10	100,0	0	0,0

Tabel di atas memperlihatkan bahwa antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Indosat Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan adanya perbedaan hasil. Pada kinerja keuangan dengan EVA, secara keseluruhan dari 10 tahun pengamatan pada kedua perusahaan 60,0% bernilai positif dan 40,0% bernilai negatif; sedangkan pada kinerja keuangan dengan MVA menunjukkan positif semua.

Kinerja keuangan *Economic Value Added* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk, dari 10 tahun pengamatan, terdapat empat tahun yang berbeda hasilnya, dimana pada PT Indosat Tbk bernilai positif, sedangkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk bernilai negatif. Terdapat tiga tahun yang sama, dimana keduanya bernilai negatif dan membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan *Economic Value Added* antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk.

Market Value Added antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. Indosat Tbk. Dari 10 tahun pengamatan, kedua perusahaan tersebut *Market Value Added* semua bernilai positif dan diperoleh t sebesar -0,742 dengan signifikansi (sig) 0,468; ternyata signifikansi lebih dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% (sig.>,05), hal ini berarti tidak terdapat beda yang signifikan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Market Value Added* (MVA) antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT Indosat Tbk.

Dengan menunjukan nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Indosat Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan adanya perbedaan hasil. Pada kinerja keuangan dengan EVA, secara keseluruhan dari 10 tahun pengamatan pada kedua perusahaan 60,0% bernilai positif dan 40,0% bernilai negatif; sedangkan pada kinerja keduanya dengan MVA menunjukkan positif semua. Perbandingan kinerja keuangan *Economic Value Added* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk, dari 10 tahun pengamatan, terdapat empat tahun yang berbeda hasilnya, dimana pada PT Indosat Tbk bernilai positif, sedangkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk bernilai negatif. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan *Economic Value Added* antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk. Dari 10 tahun pengamatan, kedua perusahaan tersebut *Market Value Added* semua bernilai positif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kinerja keuangan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara simultan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk. kinerja keuangan dengan EVA, secara keseluruhan dari 10 tahun pengamatan pada kedua perusahaan 60,0% bernilai positif dan 40,0% bernilai negatif; sedangkan pada kinerja keduanya dengan MVA menunjukkan positif semua.
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan *Economic Value Added* antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk. Kinerja keuangan *Economic Value Added* dari 10 tahun pengamatan, terdapat empat tahun yang berbeda hasilnya, dimana pada PT Indosat Tbk bernilai positif, sedangkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk bernilai negatif.
3. Tidak terdapat perbedaan *Market Value Added* antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan PT. Indosat Tbk. Dari 10 tahun pengamatan, kedua perusahaan tersebut *Market Value Added* semua bernilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Arindia, Chikita, Ragil Handayani Siti dan Magesti Rahyu Sri. *Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Cement YANG Termasuk dalam Saham Blue Chip yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Budi Astuti, Nina. 2014. *Economic Value Added (EVA) sebagai alat penilaian kinerja pada PT. Gudang Garam Tbk*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiprayitno, Simon. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Industri Telekomunikasi (Studi pada PT. Telkom Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk tahun 2011-2013)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Brigham, Eugene. F & Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*.(Edisi Kedelapan). Jakarta : Erlangga.
- Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat SPSS & SmartPL*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Gunawan, Budi. “*Analisis Return On Asse, Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Perkebunan Nusantara III (Persero)*”. Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Mardiani, Mamik, Topowijono dan Wi Endang NP M.G. *Penilaian Kinerja PKeuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Keuangan dan Konsep EVA (Economic Value Added)*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT.Gramedia Puataka Utama.
- Zahara, Merdekawati dan Asih Haryani Dwi. *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT.Telekomunikasi Indonesia*. Jakarta : Universitas Gunadarma.